

Efektivitas Media Boneka Tangan Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok Di RA Al-Hidayah SP 3 Kabupaten Sorong

Billa Putri Bunga,¹ Yolan Marjuk,² Anggita Maharani Rambe³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: putribilla5016@gmail.com,¹ yolanmarjuk@unimudasorong.ac.id²
anggitarambe@unimudasorong.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di dapat bahwa keterampilan berbicara pada anak kelompok A di RA-Alhidayah sp 3 masih rendah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui efektivitas media boneka tangan dalam mengembangkan keterampilan Berbicara pada Anak Kelompok A di RA-Alhidayah SP 3 Kabupaten Sorong. Metode Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, dan wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jumlah subjek sebanyak 7 anak yakni 3 perempuan dan 4 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media boneka tangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A mendapatkan hasil 1 anak mulai berkembang (MB) dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui Efektivitas media boneka tangan dapat mengembangkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di RA-Alhidayah Sp 3 Kab Sorong dalam hal menyampaikan (pendapat, ide dan perasaan).

Kata Kunci : *Boneka Tangan, Keterampilan Berbicara*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14). Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dimana anak usia dini merupakan aset atau pewaris generasi bangsa yang tentunya harus mendapatkan perhatian agar mampu menciptakan generasi yang unggul serta berkualitas.

Asfari dalam nurfadniati (2022:124) Perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun yakni anak dapat berinteraksi dengan teman dan lingkungannya. Dari interaksi ini anak akan saling menyampaikan informasi, menyuruh, meminta, bertanya dan menjawab pertanyaan menurut lisharti dalam Nurfadniati (2022:124). Keterampilan berbicara anak dapat dibentuk dengan membuat suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan

sehingga anak merasa percaya diri. Berbicara secara umum ialah sebuah keterampilan guna menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain seara lisan Rahmayanti dkk dalam Senjaya (2021:5).

Hariyadi dalam Izzati (2019:3) mengungkapkan bahwa salah satu aspek perkembangan yang penting yakni bahasa, melalui bahasa anak mampu menyampaikan, keinginan, harapan, pikiran maupun permintaan serta dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Sayangnya keterampilan berbicara kurang mendapat perhatian pada saat proses pembelajaran.

Banyak guru yang lebih fokus pada keterampilan menulis dan membaca sehingga mengakibatkan pembendaharaan kata anak terbatas sehingga anak kurang mampu mengungkapkan ide atau pendapat ketika menjawab pertanyaan guru. Bahkan anak berbicara tanpa disertai mimik wajah yang tepat.

Tarigan (1983:15) menyatakan berbicara ialah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Rahmayanti dalam Senjaya (2021:5) Berbicara secara umum ialah sebuah keterampilan guna menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain seara lisan. Armaya (2022:23) menyatakan bahwa keterampilan berbicara ialah suatu ungkapan dengan kata-kata nada yang bersifat reseptif (dapat dimengerti dan diterima) dan ekspresif (dinyatakan).

PENGERTIAN MEDIA BONEKA TANGAN

Eliyawati dalam Izzati (2019:44), menyatakan kelebihan boneka tangan yakni dapat mengembangkan bahasa anak, meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak, belajar bersosialisasi dan gotong royong dan dapat melatih jari jemari tangan anak. Kanuriat (2018:208) menyebutkan manfaat boneka tangan Dapat meningkatkan aspek bahasa untuk anak usai dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Metode Deskriptif ialah penulisan yang digunakan untuk menjabarkan dan menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya terkait sesuatu yang diteliti, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles & Huberman, yang disebut pula dengan istilah teknik

analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data menurut model Miles & Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

hasil dari data wawancara dan Penelitian yang dilakukan pada Anak Kelompok A di RA-Alhidayah Sp 3 dilakukan selama 5 kali dalam waktu 2 minggu. Sebelum memulai penelitian peneliti menanyakan kepada guru kelas mengenai RPPH yang akan dijadikan bahan pembelajaran selama melakukan penelitian dan didapati jawaban dari kepala sekolah “RPPH disesuaikan dengan tema yang sedang di ajarkan disekolah sudah masuk ke tema Binatang, Dan di sekolah sudah masuk minggu ke 3 jadi masuk pada sub tema binatang air asin/tawar.”

Hasil dari penelitian didapati 4 anak (MB) 3 anak (BSH) dalam memberikan pendapat dengan sederhana, 1 anak (MB) 4 anak (BSH) dan 2 anak (BSB) dalam menjawab pertanyaan saat ditanya, 4 anak (MB) 3 anak (BSH) dalam menyampaikan ide dengan sederhana, 1 anak (MB) 5 anak (BSH) dan 1 anak (BSB) dalam mengungkapkan perasaan dengan sederhana. sehingga mendapatkan hasil 1 anak mulai berkembang (MB) dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 5 hari peneliti mendapati

No	Nama Anak	Anak dapat memberikan pendapatnya dengan sederhana ketika ditanya				Anak dapat menjawab pertanyaan saat ditanya.				Anak dapat menyampaikan ide dengan sederhana.				Anak mampu mengungkapkan perasaannya dengan sederhana.			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	AO			√			√				√				√		
2	FF		√				√			√					√		
3	AI			√				√			√				√		
4	QM			√				√			√					√	
5	SS		√				√			√					√		
6	NF		√				√			√					√		
7	RA		√			√				√				√			

ada beberapa anak pada saat proses pembelajaran hanya ingin ditemani oleh guru di sampingnya, peneliti juga menemui bahwa anak-anak lebih tertarik dan semangat apabila diberikan apresiasi oleh guru, sehingga peneliti pada saat proses penelitian memberikan setiker bintang sebagai bentuk apresiasi kepada anak. Dari penelitian yang dilakukan peneliti mendapati hasil sebagai berikut :

Dari hasil wawancara disimpulkan selama peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media boneka tangan terdapat adanya perkembangan keterampilan berbicara pada anak dalam hal anak dapat menyampaikan (ide, pendapat dan perasaanya) seperti yang telah disampaikan oleh guru kelas.

PEMBAHASAN

Dari hasil peneltian didapati adanya perkembangan keterampilan berbicara pada anak melalui efektivitas media boneka tangan. Adapun hasil olahan data observasi di dapati hasil seperti pada tabel 4.6 Berdasarkan hasil tabel efektivitas media boneka tangan pada anak kelompok A di RA-Alhidayah yang dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan tema Binatang menunjukkan adanya perkembangan keterampilan berbicara pada anak.

Hal ini juga diperkuat oleh data hasil wawancara kepada guru kelas dimana media boneka tangan ini efektif karena menambah minat belajar anak dan anak berkembang di setiap harinya. Dari hasil wawancara disimpulkan selama peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media boneka tangan terdapat adanya perkembangan keterampilan berbicara pada anak dalam hal anak dapat menyampaikan (ide, pendapat dan perasaanya) seperti yang telah disampaikan oleh guru kelas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kusdiyanti dkk dalam Maharani (2020:30) mengatakan bahwa bercerita atau mendongeng menggunakan boneka tangan sebagai media pembelajaran termasuk kegiatan pengajaran bahasa komunikatif untu melatih anak berekspresi, membantu interaksi komunikasi dalam memunculkan ide-ide kreatif pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan membuat anak lebih berkonsentrasi pada cerita yang akan disampaikan sehingga dapat menghindari kebosanan pada anak selama mendengarkan cerita. Sejalan dengan hal tersebut media boneka tangan dapat mengembangkan keterampilan berbicara pada anak.

Salah satu kemampuan bahasa yang dapat di kembangkan melalui boneka tangan adalah keterampilan berbicara yaitu dalam hal anak dapat menyampaikan (pendapat, ide, perasaanya). Pernyataan ini sesuai dengan teori dari Eliyawati dalam Izzati (2019:44)
Vol. 4 No. 2 Desember 2023

salah satunya menyatakan bahwa kelebihan boneka tangan yakni dapat mengembangkan bahasa anak.

Penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menggembirakan untuk anak. senada dengan salah satu pendapat dari Kanuriat (2018:208) yakni manfaat media boneka tangan dapat memberikan suasana yang menggembirakan bagi anak. Anak akan antusias dan keterampilan berbicaranya berkembang dalam hal menyampaikan (pendapat, ide dan perasaannya)

Hal terbukti pada saat peneliti membawakan cerita dengan boneka tangan anak antusias untuk terlibat dalam kegiatan. ketika peneliti bertanya anak mampu menjawab dan memberikan pendapatnya. tingkat capaian semua indikator anak berkembang di setiap harinya sebagai berikut : 4 anak (MB) 3 anak (BSH) dalam memberikan pendapat dengan sederhana, 1 anak (MB) 4 anak (BSH) dan 2 anak (BSB) dalam menjawab pertanyaan saat ditanya, 4 anak (MB) 3 anak (BSH) dalam menyampaikan ide dengan sederhana, 1 anak (MB) 5 anak (BSH) dan 1 anak (BSB) dalam mengungkapkan perasaan dengan sederhana. sehingga mendapatkan hasil 1 anak mulai berkembang (MB) dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Pencapaian pada perkembangan keterampilan berbicara juga didapati ada beberapa faktor keberhasilan yang mempengaruhi salah satunya suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan, dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan anak akan merasa bahagia dan mudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan misalnya dengan menggunakan media pembelajaran Boneka tangan. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh sulastris dkk dalam Nurfadniati (2020:124) suasana kelas yang menyenangkan mampu memberikan semangat anak untuk belajar.

Faktor yang mempengaruhi ketidak berhasilan yakni suasana hati anak dan sikap manja pada anak, hal ini terlihat pada saat proses penelitian, anak tersebut selalu minta di temani oleh guru dan sering beranjak dari tempat duduk sehingga membuat anak tidak fokus pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Efektifitas boneka tangan efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di RA-Alhidayah SP3. Hal ini terbukti melalui hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan keterampilan berbicara dalam hal menyampaikan

(ide, pendapat dan perasaan) dengan capaian 1 anak mulai berkembang (MB) dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penggunaan media boneka tangan dapat mengembangkan keterampilan berbicara anak yaitu karena suasana pembelajaran di kelas yang menjadi menyenangkan, serta banyak memberi apresiasi kepada capaian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Izzatil, Widuri Monicha, and Retno Wulandari. "pengelolaan pembelajaran di kelompok bermain (KB)." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1.01 April (2022)
- Azahar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Eni Jubaedah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: FIP UNY, 2010)
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014)
- Hurlock, E. B. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Agus Dharma). (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Henry Guntur Tarigan. (1983). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Izzati Fadilah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan*. (Jakarta 2019)
- Kanuriant, Danic. "Manfaat Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 2–3 Tahun." *SENDIKA: Seminar Pendidikan*. Vol. 2. No. 1. 2018.
- Senjaya, S. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pidato Resmi Presiden Joko Widodo di Youtube Tahun 2019 dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas IX* (Doctoral dissertation, Tadris BSH. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).